

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan bidang ekonomi menghendaki terciptanya perekonomian yang mandiri dan handal dengan kemakmuran rakyatnya yang merata. Hal ini sesuai dengan sasaran pembangunan ekonomi jangka panjang. Pembangunan ekonomi bagian integral dari pembangunan nasional di Indonesia ditunjukkan untuk kemakmuran rakyat, untuk hal tersebut ada ada 3 pelaku ekonomi yang berperan dalam proses pembangunan ekonomi, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut, koperasi diharapkan lebih berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebab koperasi merupakan bangun usaha bersama dan bersifat kekeluargaan.

Koperasi sangat diharapkan mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perkembangan koperasi aktif di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019 berjumlah 123.048 unit menjadi 127.846 unit di tahun 2021. Di Jawa Barat sendiri tercatat koperasi yang aktif pada tahun 2021 berjumlah 15.621 unit.

Dari banyaknya koperasi di Jawa Barat terdapat Koperasi Wanita Lumbung Ekonomi Desa (LED) Mawar yang berada di Ds. Karang Sari Kec. Binong Kab. Subang yang berdiri sejak tahun 1996 sampai sekarang, pada tahun 1996 koperasi

ini yang masih berbentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yaitu program usaha ekonomi desa dimana modal awalnya dari pengembalian Impres Desa Tertinggal (IDT). Pada saat itu Desa Karang Sari Kec. Binong termasuk kedalam salah satu desa tertinggal sehingga mendapat bantuan dari program desa. Modal awal yang dimiliki koperasi sebesar Rp. 2.000.000,00 dengan jumlah anggota 40 orang. Seiring berjalan waktu koperasi wanita LED mawar memperoleh suntikan dana dari program raksa desa sebesar Rp 60.000.000,00 pada tahun 2006.

Pada tanggal 15 september 2010, koperasi berganti nama dari usaha ekonomi desa menjadi Koperasi Wanita LED Mawar merupakan koperasi yang memiliki aktivitas usaha pada Unit Simpan Pinjam, Jasa Multipayment dan Warung Serba Ada (WASERDA), dengan nomer badan hukum 581/BH/596/DISKOP.UMKM. Dari ketiga unit usaha yang telah disebutkan, masing-masing unit usaha memberikan kontribusi pendapatan bagi Koperasi Wanita LED Mawar.

Pada koperasi suatu keberhasilan dalam menjalankan usahanya tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan saja. Namun jika koperasi tidak mendapatkan keuntungan, maka koperasi akan sulit untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai hasil efektivitas dan efisiensi penggunaan aset, pembagian upah pengurus yang layak, pada gilirannya akan sulit untuk mengembangkan usahanya. Efisiensi usaha koperasi dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) besarnya hasil usaha dan jumlah total aset, yang dimiliki oleh koperasi. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan hasil usaha serta total aset pada Koperasi Wanita LED Mawar, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 1 Perkembangan Total Aset, SHU Bersih, ROA serta Kriteria pada tahun 2017-2021**

Tahun	SHU (Rp)	N/T (Rp)	Total Aktiva (Rp)	N/T (Rp)	ROA (%)	Kriteria
2017	82.415.658	-	1.212.252.671	-	6.8	Kurang Sehat
2018	84.021.095	1.9	1.451.294.221	19.7	5.8	Kurang Sehat
2019	85.307.185	1.5	1.951.739.407	34.5	4.4	Kurang Sehat
2020	100.068.683	17.3	2.215.770.942	13.5	4.5	Kurang Sehat
2021	105.055.494	5.0	2.617.525.124	18.1	4.0	Kurang Sehat

*Sumber: Laporan RAT Kopwan LED Mawar*

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa *Return On Aseet* (ROA) koperasi LED mawar mengalami penurunan setiap tahunnya.



**Gambar 1. 1 Perkembangan Return On Asset (ROA) KOPWAN LED Mawar Tahun 2017-2021**

**Tabel 1. 2 Standar Rasio Pofitabilitas (Return On Asset)**

No	Tingkatan Return On Asset (ROA)	Kriteria
1	> 10%	Sehat
2	7% < 10%	Cukup Sehat
3	3% < 7%	Kurang Sehat
4	1% < 3%	Tidak Sehat
5	< 1%	Sangat Tidak Sehat

*Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi Berprestasi*

Berdasarkan olah data perhitungan ROA pada tabel 1.1 yang mengacu kepada tabel 1.2 menjelaskan bahwa total aset mengalami penurunan setiap tahunnya dan masuk kedalam dua kriteria yaitu cukup sehat dan kurang sehat, pada tahun 2017-2019 kriterianya cukup sehat kemudian pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan kriteria menjadi kurang sehat. Sedangkan SHU pada Koperasi Wanita LED Mawar selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan aset tidak diimbangi dengan kenaikan ROAny, dikarenakan ROA pada koperasi Wanita LED Mawar selalu mengalami penurunan dari 5 tahun terakhir. Kondisi seperti ini diduga karena penggunaan aset yang kurang efektif dan tidak efisien.

**Tabel 1. 3 Target dan Realisasi SHU pada Kopwan LED Mawar Tahun 2017-2021**

Tahun	Target SHU (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Pencapaian %
2018	93.107.043	84.021.095	90.2
2019	104.088.000	85.307.185	82
2020	110.904.000	100.068.683	90.2
2021	119.353.000	105.055.494	88

*Sumber: Laporan RAT Kopwan LED Mawar*

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa target SHU yang telah ditentukan oleh Koperasi Wanita LED Mawar belum tercapai, dengan ini koperasi belum mampu mengelola modal yang dimiliki secara efektif untuk memperoleh SHU yang sesuai. Besar kecilnya sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi maka berpengaruh terhadap manfaat ekonomi bagi anggota, karena semakin besar perolehan sisa hasil usaha maka semakin besar pula SHU yang diterima oleh anggota.

Meskipun koperasi bukan suatu badan usaha yang berorientasi pada laba, akan tetapi laba atau pendapatan sisa hasil usaha (SHU) secara tidak langsung menjadi indikator keberhasilan koperasi dalam mengelola aset pada kegiatan usaha yang dijalankannya. Oleh karena itu sudah menjadi tugas pengurus koperasi untuk mengelola semua harta yang dimiliki oleh koperasi seefektif dan seefisien mungkin sehingga dapat memaksimalkan sisa hasil usaha (SHU) yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Melalui SHU yang dibagikan setiap akhir tahun kesejahteraan anggota juga dapat diperoleh secara langsung pada saat mereka

bertransaksi dengan koperasi yang dikenal dengan manfaat ekonomi langsung (MEL). Persoalannya MEL tidak dilaporkan dalam laporan keuangan koperasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini MEL diukur untuk membuktikan bahwa koperasi dengan ROA yang rendah masih dapat memberikan MEL yang positif.

Selain efektivitas penggunaan aset, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada koperasi juga diperlukan efisiensi operasinya. Menurut Bambang Riyanto (2010:37) salah satu rasio efisiensi adalah *profit margin*. Dimana *profit margin* adalah perbandingan laba usaha dengan pendapatan bersih yang dinyatakan dalam presentase. Yang artinya koperasi harus mampu menekan biaya operasional dari pendapatan yang diterima sehingga dapat menghasilkan laba usaha yang optimal. Akan tetapi, keberhasilan suatu koperasi tidak hanya dilihat dari seberapa besar keuntungan yang dicapai, melainkan kesejahteraan bagi anggotanya. Koperasi yang berhasil adalah koperasi yang mampu memberikan manfaat ekonomi langsung serta dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Jika suatu koperasi belum bisa memberikan manfaat bagi anggotanya maka berdampak terhadap rendahnya partisipasi anggota.

Berdasarkan fenomena yang telah ditemukan dengan melihat presentase total aset yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, serta kenaikan perolehan sisa hasil usaha (SHU), namun perhitungan *return on asset* (ROA) serta evaluasi efektivitas dan efisiensi di Koperasi Wanita LED Mawar perlu dilakukan peningkatan *Return On Asset* (ROA) dapat dilakukan dengan pemanfaatan aset yang optimal, supaya penggunaan aset dapat digunakan ke investasi yang

menghasilkan pendapatan serta manajemen koperasi harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasionalnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis mengenai efektivitas penggunaan aset di Koperasi Wanita LED Mawar, efisiensi penggunaan *asset* pada Koperasi LED Mawar, manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota, serta upaya manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan dampak manfaat ekonomi langsung pada anggota.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan untuk lebih menjelaskan permasalahan lebih detail, maka penelitian menganalisis efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dan dampaknya pada manfaat ekonomi langsung dengan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aset di Koperasi Wanita LED Mawar.
2. Bagaimana efisiensi penggunaan aset pada Koperasi Wanita LED Mawar.
3. Bagaimana manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota Koperasi Wanita LED Mawar.
4. Bagaimana upaya manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan dampak manfaat ekonomi langsung pada anggota.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan bermaksud untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dan dampaknya pada manfaat ekonomi langsung bagi anggota.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aset di Koperasi Wanita LED Mawar
2. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan aset pada Koperasi LED Mawar
3. Untuk mengetahui manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota Koperasi Wanita LED Mawar
4. Untuk mengetahui upaya manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan dampaknya pada manfaat ekonomi langsung bagi anggota.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik dari segi aspek teoritis ataupun aspek praktis.

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi pada Koperasi Wanita LED Mawar.

Bagi peneliti lain dapat memberikan gambaran dan menjadi salah satu referensi yang berguna mengenai topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Bagi Koperasi Wanita LED Mawar, dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi kegiatan usaha koperasi agar dapat memberikan manfaat lebih bagi anggota serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dan dampaknya pada manfaat ekonomi langsung bagi anggota.